

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu unsur yang sangat penting bagi kehidupan. Kesehatan masyarakat harus perlu di perhatikan dengan cara menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok ataupun masyarakat. Pelayanan kesehatan yang langsung menyentuh lapisan masyarakat yang paling bawah dan sangat diperlukan oleh masyarakat adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh puskesmas, karena memberikan perlindungan kesehatan kepada warga masyarakat khususnya bagi warga kurang mampu.

Puskesmas adalah Suatu unit pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu. Dalam pelaksanaan fungsional puskesmas dibutuhkan efektivitas kinerja pegawai yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesehatan.

Wibowo (2014), Kinerja merupakan suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja. Penilaian kinerja melalui penilaian sendiri (self assesment) merupakan pendekatan yang paling umum untuk mengukur dan memahami perbedaan individu. Penilaian kinerja perawat menurut Depkes RI (2000) merupakan alat yang menumbuhkan dan memperbaiki kinerja yang kurang dengan menunjukkan kemampuan terbaiknya. Instrumen ini dipakai untuk kelengkapan penggunaan DP3 pada dinas kesehatan. Untuk tercapainya tingkat kepuasan masyarakat dalam pelayanan kesehatan dipuskesmas maka, diperlukan keefektivan bagi seluruh pegawai puskesmas yang dipimpin oleh kepala puskesmas agar memperoleh kinerja pegawai sesuai target dan tujuan puskesmas. Serta dilakukan pengelolaan dan pemberdayaan sumber daya manajemen secara profesional, transparan dan amanah.

Salah satu faktor penting terwujudnya kinerja pelayanan keperawatan adalah faktor pelayanan keperawatan yang diharapkan untuk memperhatikan dan mengarahkan untuk terwujudnya pelayanan kesehatan yang dikembangkan atas dasar kemitraan lintas sektor dan lintas program terkait, pelayanan keperawatan yang mandiri sehingga mampu mengembangkan program kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta kemampuan yang tersedia dan mengutamakan kualitas pelayanan, untuk itulah di perlukan adanya petugas kesehatan yang berkemauan, berkemampuan, mempunyai mindset baru cara berpikir, budaya kerja, motivasi kerja (Innong, 2010)

Upaya peningkatan kinerja keperawatan di puskesmas sangat penting dan sudah merupakan tuntutan karena adanya berbagai aspek yang berhubungan dengan

upaya peningkatan pelayanan keperawatan. Termasuk kemampuan apakah dari segi pendidikan, pelatihan, intensif yang diterima, motivasi kerja, kepuasan kerja, pelatihan, ataupun supervisi. Untuk mencapai kinerja yang baik maka upaya tersebut harus di laksanakan secara terpadu dan multi disiplin dan melibatkan seluruh tenaga kesehatan terkait (Innog, 2010).

Dari profil kesehatan 2009 (Dikti 2010) jumlah tenaga kesehatan di Indonesia yaitu 51.805 tenaga medis, 173.948 tenaga perawat 10.384 perawat gigi, 93.889 tenaga bidan, 19. 953 tenaga kefarmasian, 28.858 tenaga kesehatan masyarakat, 12.762 tenaga gizi, jika di badingkan dengan jumlah dengan jumlah penduduk indonesia 237.556.363 akan menghasilkan perbandingan yang sangat jauh, rasio perbandingan perawat dengan jumlah penduduk adalah 1: 2850. Idealnya perbandingan jumlah perawat dengan penduduk sekitar adalah 1 : 875. Hal ini menyebabkan kinerja perawat harus maksimal mungking mengingat rasio yang sangat tinggi. Dalam kinerjanya perawat harus memperhatikan output dari hasil kerjanya. Maka dari itu di perlukan kinerja perawat untuk mengatasi perbandinga yang begitu signifikan.

Saboe.

Puskesmas kecamatan Momunu merupakan puskesmas yang menaungi 16 desa di wilayahnya. Akibatnya, puskesmas ini sering dikunjungi banyak pasien-pasien dari berbagai desa di kecamatan Momunu. Hampir semua pengunjung merupakan pasien rawat jalan. oleh karena itu untuk mengantisipasi banyaknya pengunjung maka puskesmas menyediakan 68 petugas kesehatan.

Kinerja keperawatan merupakan masalah penting yang harus di kaji dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan pembangunan kesehatan. Kajian mengenai kinerja akan memberikan kejelasan tentang faktor-faktor yang berpengaruh pada kinerja keperawatan khususnya di puskesmas Momunu Kabupaten Buol.

Berdasarkan urain di atas serta pentingnya kesehatan bagi masyarakat, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perawat Di Puskesmas Momunu Kecamatan Momunu Kabupaten Buol, berdasarkan supervisi, intensif dan motivasi perawat..

1.2 Identifikasi Masalah

1. Banyaknya pengunjung di puskesmas Momunu Kabupaten Buol
2. Hasil penelitian Irfan (2013) yaitu kinerja keperawatn di puskesmas Biranti dan puskesmas Manisa Kabupaten Sidenreng Rampang cukup baik yaitu sebesar 94,7% dan sisianya yang menyatakan kurang baik yaitu 5,3%.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu : “ **Bagaimana Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja perawat Di Puskesmas Momunu Kecamatan Momunu Kabupaten Buol** ”.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah “**Untuk Mengetahui Gambaran Kinerja Perawat Di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol”**”

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran karakteristik perawat (jenis kelamin, pendidikan, dan lama kerja) di puskesmas Momunu Kabupaten Buol.
- b. Mengidentifikasi gambaran insentif perawat di Puskesmas Momunu Kabupaten Buol.
- c. Mengidentifikasi gambaran Supervisi perawat di Puskesmas Momunu Kabupaten Buol
- d. Mengidentifikasi Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perawat Di Puskesmas Momunu Kecamatan Momunu Kabupaten Buol.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perawat Di Puskesmas Momunu Kecamatan Momunu Kabupaten Buol

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi

Memberikan Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perawat Di Puskesmas Momunu Kecamatan Momunu Kabupaten Buol.

2. Bagi ilmiah

Dapat Menambah informasi hasil penelitian yang selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain.

3. Bagi praktisi

Bagi peneliti merupakan pengalaman berharga dalam memperluas wawasan serta menambah pengetahuan yang diperoleh pada Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo.